

Erwin Huda Pratama¹

STKIP PGRI Trenggalek, Trenggalek,
Jawa Timur, Indonesia

Suciati Purwo²

STKIP PGRI Trenggalek, Trenggalek,
Jawa Timur, Indonesia

Intan Susetyo Kusumo Wardhani³

STKIP PGRI Trenggalek, Trenggalek,
Jawa Timur, Indonesia

Kemitraan Sekolah Dengan Orangtua Sebagai Solusi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

✉ erwinhuda00@gmail.com¹

✉ suciatipurwo3@gmail.com²

✉ iin.intanskw@gmail.com³

Abstrak. Data penelitian program kemitraan sekolah dengan orang tua pada tingkat Sekolah Dasar ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini dikembangkan dari permasalahan bagaimana wujud kegiatan program kemitraan sekolah dengan orangtua, hasil belajar siswa, serta bagaimana perannya. Sehingga dapat tercapainya tujuan peneliti untuk dapat mendeskripsikan, menggambarkan, serta memberikan informasi yang objektif tentang wujud kegiatan orang tua dan hasil belajar siswa dengan adanya program kemitraan sekolah. Pendekatan yang dipilih menggunakan studi kasus. Subjek dari penelitian ini adalah guru, orangtua, siswa kelas IV Sekolah Dasar. Jumlah subjek yang digunakan 17 orang. Instrumen yang digunakan adalah lembar wawancara, kuesioner, lembar observasi, serta dokumentasi. Berdasarkan data hasil belajar siswa kelas IV diperoleh nilai kognitif, afektif, dan psikomotor siswa masing-masing Kriteria Ketuntasan Minimal sebesar 65. Semenjak dengan adanya program kemitraan sekolah dengan orangtua hasil belajar siswa menjadi meningkat, karena pemberian materi tidak hanya dilakukan oleh guru di kelas saja akan tetapi bisa dilakukan di rumah oleh orangtua siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dan dilakukan secara bersama, misalnya seperti siswa dan orangtua mengerjakan tugas bersama, memecahkan masalah bersama dimana dalam metode ini juga bisa mengharmoniskan hubungan orangtua dengan anaknya.

Kata Kunci: Kemitraan sekolah; Hasil Belajar

Pengutipan: Pratama, E. H., Purwo, S., & Wardhani, I. S. K. (2020). Kemitraan Sekolah Dengan Orangtua Sebagai Solusi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Tanggap: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(1), 29-37.

Pendidikan bagi siswa seharusnya dilakukan secara berkelanjutan, berkesimbangan dan terprogram oleh semua pihak yang terlibat didalamnya. Pihak-pihak yang terlibat didalamnya seperti orangtua, sekolah serta masyarakat. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Hatimah (2016) Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Sebagian besar waktu yang dihabiskan siswa untuk mendapatkan pengetahuan berada dirumahnya.

Selain itu pendapat lain juga diungkapkan Suryosubroto dalam Arifiyanti (2015) menyatakan bahwa "kerjasama merupakan suatu usaha atau kegiatan bersama yang dilakukan oleh kedua belah pihak dalam rangka untuk mencapai tujuan bersama. Maka, untuk mencapai pendidikan yang baik juga tidak lepas dari peran orangtua sebagai pendidik pertama,

karena sebelum siswa mengenal lembaga pendidikan formal siswa sudah di ajarkan tentang tata karma, berhitung bernyanyi serta bertegur sapa. Hal ini senada dengan pernyataan (Munib, dkk., 2011) yang menyatakan bahwa keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Berhasil belajardasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 81A Tahun 2013 tentang pelaksanaan kurikulum yang baru yakni kurikulum 2013, yang mana salah satunya mengatur tentang keterlibatan antara orangtua dengan sekolah untuk saling bekerja sama dengan tujuan bisa menambah pengetahuan atau memberikan pematapan materi antara pelajaran yang diajarkan di sekolah dan pelajaran yang diajarkan di rumah bisa seimbang.

Sehingga, apabila guru dan orangtua saling bekerjasama maka akan menciptakan pembelajaran yang harmonis serta akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal, karena antara orangtua dan guru mempunyai peran di bidangnya masing-masing. Senada dengan yang disampaikan Pemerintah melalui Kemendikbud, dalam Purwo (2018) menyatakan ada 3 skema kegiatan program kemitraan sekolah dengan orangtua diantaranya: 1) Interaksi orangtua dalam pembelajaran, 2) Keterlibatan orangtua dalam pendampingan pembelajaran, 3) Penilaian orangtua dalam terhadap kompetensi anak. Melalui program kemitraan sekolah ini dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain itu, hasil belajar siswa dapat diperoleh secara maksimal. Seperti yang diutarakan Rifa'i dan Anni dalam Rohmawati (2016) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa sesudah mengalami aktivitas belajar. Sedangkan menurut Dahar (2011:118) menyatakan bahwa "hasil belajar adalah penampilan-penampilan yang dapat diamati sebagai hasil belajar. Pendapat lain juga disampaikan oleh Sudjana dalam Firmansyah (2015) bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah dia melakukan atau mengalami proses belajarnya. Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang didapatkan oleh siswa yang dilakukan secara bertahap berdasarkan akibat pengalaman belajar.

Seperti halnya kondisi yang ditemui peneliti dalam penelitian di lapangan, masa pandemi covid-19 menambah penting peran orang tua dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang sering dilaksanakan secara daring, di rumah siswa masing-masing mengharuskan siswa dan orang tua bekerja sama lebih maksimal dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, peran orang tua semakin dituntut untuk bias mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jenis studi kasus dengan sifat penelitiannya adalah induktif yaitu peneliti terjun ke lapangan mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses tersebut. Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini berupa lembar observasi untuk guru dan orangtua, lembar wawancara untuk guru dan orangtua, dan lembar angket untuk siswa. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), Verifikasi Data (*Conclusions drawing/verifying*).

Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan penyempurnaan data dengan cara melakukan wawancara, dan dilanjutkan mereduksi data dengan memperhatikan indikator yang disesuaikan dengan narasumber wawancara. Dilanjutkan pada tahap penyajian data peneliti mengelompokkan berdasarkan kategori yang diperlukan dalam bentuk uraian yang berhubungan antara kemitraan sekolah dengan orangtua di mana dalam kegiatan tersebut diwujudkan melalui kegiatan. Sedangkan untuk tahap verifikasi data peneliti menyimpulkan dengan adanya program kemitraan sekolah dengan orangtua terhadap hasil belajar mempunyai peran terhadap penguatan pembelajaran yang dilakukan orangtua pada saat di rumah, jika penjelasan yang dilakukan guru kurang dipahami siswa maka orangtua dapat menjelaskannya kembali melalui metode pembelajaran bersama yang mana hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar karena ada penguatan pembelajaran dan sinkronisasi antara pembelajaran yang dilakukan oleh guru bersama orangtua di rumah.

Untuk pengecekan keabsahan data yang telah diperoleh peneliti yaitu meliputi *Uji Credibility* (kredibilitas), *Transferability* (Validitas eksternal), *Dependability* (Reliabilitas), dan *Confirmability* (Obyektivitas). Pada tahap kredibilitas, peneliti mengalokasikan waktu dari tanggal 12 Mei 2020 sampai pada tanggal 16 Mei 2020 dan diperpanjang kembali pada tanggal 1 Juni 2020 sampai tanggal 3 Juni 2020, dengan memperhatikan kesesuaian data yang diperoleh. Sedangkan pada tahap validitas eksternal, peneliti membuat pertanyaan wawancara dan lembar observasi serta angket bagi guru, orangtua, dan siswa yang sesuai dengan data yang akan diteliti yaitu peran program kemitraan sekolah dengan orangtua terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Sengon. Dan untuk tahap reliabilitas peneliti dan pembimbing berdiskusi ketika akan terjun ke lapangan peneliti memulai menentukan rumusan masalah kemudian menentukan siapa saja subjek yang akan diteliti. Pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Sengon Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Pada penelitian ini peneliti mengambil subjek sebanyak 17 siswa kelas IV SDN 2 Sengon Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek dan 17 subjek orangtua siswa serta 1 guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini menggunakan instrumen wawancara, angket, dan observasi. Peneliti telah melakukan wawancara kepada seluruh subjek dengan menggunakan pertanyaan peran guru dengan adanya program kemitraan sekolah, peran orangtua dengan adanya program kemitraan sekolah, wujud kegiatan orangtua dengan adanya program kemitraan sekolah dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Data Hasil Penelitian

No	Data yang diambil	Subjek	Keterangan
1.	Mendukung kebijakan program pendidikan keluarga	Guru, Orangtua	Guru melakukan kerjasama, dimana dalam sebuah kerjasama tersebut orangtua dengan guru melakukan rapat dengan orangtua tentang proses pembelajaran siswa, setiap beberapa minggu sekali orangtua terlibat dalam kegiatan pengembangan sekolah eduwisata Orangtua menciptakan lingkungan belajar di rumah yang menyenangkan seperti, membuatkan ruang belajar sendiri, memperhatikan kondisi penerangan untuk belajar dirumah, menyediakan alat tulis dengan lengkap, menyediakan buku tambahan untuk menambah pengetahuan baru
2.	Menjadi fasilitator antara pihak satuan pendidikan dengan orangtua/wali peserta didik dan masyarakat;	Guru, Orangtua	Guru mengadakan pertemuan antara wali kelas dengan orangtua siswa contohnya seperti setiap selesai penilaian hasil belajar siswa di akhir semester orangtua diundang ke sekolah guna mengambil raport, disamping itu orangtua diundang untuk rapat yang membahas tentang program kebijakan baru yang ada di sekolah seperti sekolah madrasah, ekstrakurikuler dan mendapatkan pelajaran tambahan. Orangtua selalu komunikasi dengan guru kelas.
3.	Menjadi motivator dan inisiator dalam kegiatan pendidikan karakter dan budaya prestasi bagi peserta didik;	Guru, Orangtua	Guru memberikan motivasi kepada siswa, seperti halnya memotivasi siswa yang mengalami kesulitan saat belajar di kelas, guru memberikan pemahaman yang lebih kepada siswa yang mengalami kesulitan tersebut. Orangtua memberikan motivasi dan menanamkan rasa percaya diri pada siswa.
4.	Dapat membimbing dan tempat konsultasi baik dari orangtua maupun peserta didik mengenai masalah pembelajaran yang dihadapi	Guru, Orangtua	Guru dapat membimbing dan tempat konsultasi baik dari orangtua maupun peserta didik mengenai masalah pembelajaran yang dihadapi seperti menjadi pembimbing dan menjadi tempat konsultasi baik, seperti mengkonsultasikan kesulitan-kesulitan anak saat belajar seperti kesulitan menelaah materi yang disampaikan saat pembelajaran berlangsung. Orangtua menjalin hubungan dan komunikasi yang aktif dengan sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menjalin

No	Data yang diambil	Subjek	Keterangan
5.	Mengevaluasi pencapaian hasil program peserta didik yang mencakup terbentuknya prestasi dan karakter	Guru, Orangtua	interaksi dan komunikasi yang hangat dan penuh kasih sayang dengan anak, Guru melakukan evaluasi pencapaian hasil program peserta didik yang mencakup ranah afektif, kognitif, dan psikomotor yang wujudnya seperti melakukan evaluasi setiap akhir pembelajaran Orangtua selalu mengecek pekerjaan anak setelah belajar

Sumber: Olahan Peneliti

Tabel 2. Penilaian Hasil Belajar Sebelum Adanya Program Kemitraan Sekolah

No	Nama	Kognitif	Afektif	Psikomotor
1.	A A A S	43	60	55
2.	A F	51	65	58
3.	A A K	62	61	58
4.	A W	64	60	60
5.	A N M	59	66	59
6.	E W	55	68	63
7.	E H P	58	61	55
9.	F J T	50	61	58
10.	F A W S	65	68	55
11.	H D C	68	72	70
12.	M W D S	64	70	70
13.	R N R	47	60	55
14.	S A C P	56	64	60
15.	V S A	55	66	63
Rata-rata		56,93	64,43	59,93

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel penilaian hasil belajar sebelum adanya program kemitraan sekolah diperoleh nilai kognitif, afektif dan psikomotor siswa kelas IV SDN 2 Sengon. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimalnya sebesar 65, adapun aspek yang dinilai dari segi kognitifnya siswa dapat memahami konsep tentang pengertian bunyi, sifat bunyi, sumber bunyi, jenis bunyi dan pantulan, benda untuk ranah afektif (sikap) adalah siswa dapat saling bekerjasama, dan saling toleransi untuk melakukan percobaan tentang bunyi, serta untuk aspek psikomotor (keterampilan) siswa dapat mempraktikkan atau dapat membuat percobaan bunyi seperti memukul bangku, memetik gitar. Pada tabel di atas menunjukkan bahwa banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM.

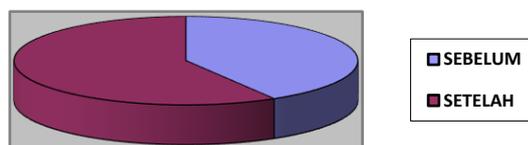
Tabel 3. Penilaian Hasil Belajar Setelah Adanya Program Kemitraan Sekolah

No	Nama	Kognitif	Afektif	psikomotor
1.	A W A	65	71	71
2.	A L M K	78	71	76
3.	B P S	92	81	80
4.	C A F	74	71	71
5.	F I	65	71	71
6.	F K R	65	71	71
7.	G A P	78	95	75

No	Nama	Kognitif	Afektif	psikomotor
8.	H S A	74	86	76
9.	M I M	96	71	72
10.	N O M C	100	72	71
11.	N T	100	91	95
12.	R A P	92	71	85
13.	R A P W	84	86	77
14.	R R R	64	91	91
15.	T N V	96	71	75
16.	Y S	78	71	88
17.	Z R P	66	76	78
Rata-rata		80,41	77,47	77,82

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel Penilaian Hasil Belajar setelah adanya program kemitraan sekolah diperoleh nilai kognitif, afektif dan psikomotor siswa kelas IV SDN 2 Sengon, dimana nilai Kriteria Ketuntasan Minimalnya adalah 65, adapun aspek yang dinilai dari segi kognitifnya siswa dapat memahami konsep tentang pengertian bunyi, sifat bunyi, sumber bunyi, jenis bunyi dan pemantulan, benda untuk ranah afektif (sikap) adalah siswa dapat saling bekerjasama, dan saling toleransi untuk melakukan percobaan tentang bunyi, serta untuk aspek psikomotor (keterampilan) siswa dapat mempraktikkan atau dapat membuat percobaan bunyi seperti memukul bangku, memetik gitar. Pada tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa banyak siswa yang mendapat nilai di atas KKM.



Gambar 1. Diagram Perbandingan Nilai Siswa Sebelum dan Setelah Adanya Program Kemitraan Sekolah dengan Orangtua

Berdasarkan Diagram Perbandingan Nilai Siswa Sebelum dan Setelah Adanya Program Kemitraan Sekolah dengan Orangtua, dapat ditarik kesimpulan bahwa program kemitraan sekolah dengan orangtua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai yang signifikan, selisih nilai kognitif siswa antara sebelum dan setelah adanya program sebesar 23,48, selisih nilai afektif siswa sebesar 13,04, dan selisih nilai psikomotor siswa sebesar 17,89.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang di dapatkan, selanjutnya dapat diuraikan sebagai berikut:

Kemitraan sekolah dengan orang tua mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan hasil belajar siswa. Dengan ketentuan, orang tua memberikan dukungan penuh terhadap proses

belajar siswa. Hal ini sesuai yang di sampaikan oleh Kemendikbud (2016) bahwa orangtua menciptakan lingkungan belajar di rumah yang menyenangkan, orangtua membuat ruang belajar sendiri, orangtua membuat meja khusus untuk menaruh buku, orangtua memperhatikan kondisi penerangan untuk belajar di rumah, orangtua menyediakan alat tulis dengan lengkap. Sedangkan Guru mempunyai peran yang sangat penting untuk mensukseskan terselenggaranya program kemitraan sekolah seperti mendukung kebijakan program pendidikan dengan keluarga, Guru menjadi fasilitator antara pihak satuan pendidikan dengan orang tua/wali peserta didik. Sering mengadakan pertemuan antara wali kelas dengan orangtua siswa. Menjadi motivator dan inisiator dalam kegiatan pendidikan karakter dan budaya prestasi bagi peserta. Membimbing dan tempat konsultasi baik dari orang tua maupun peserta didik mengenai masalah pembelajaran yang dihadapi seperti menjadi pembimbing dan menjadi tempat konsultasi baik, seperti mengkonsultasikan kesulitan-kesulitan anak saat belajar seperti kesulitan menelaah materi yang disampaikan saat pembelajaran berlangsung. Evaluasi pencapaian hasil program peserta didik yang mencakup yang wujudnya seperti melakukan evaluasi setiap akhir pembelajaran, menjadi fasilitator antara pihak sekolah dengan orangtua.

Hal ini juga dikuatkan dengan peraturan yang diatur dalam pasal 6 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 30 (2017:5) dimana dalam pasal tersebut berbunyi: Bentuk Keterlibatan Keluarga pada Satuan Pendidikan dapat berupa: a) menghadiri pertemuan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan; b) mengikuti kelas orang tua/wali; c) menjadi narasumber dalam kegiatan di satuan pendidikan; d.) berperan aktif dalam kegiatan pentas kelas akhir tahun pembelajaran; e) berpartisipasi dalam kegiatan ko-kurikuler, ekstra kurikuler, dan kegiatan lain untuk pengembangan diri anak; f) bersedia menjadi anggota komite sekolah; g) berperan aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh komite sekolah; h) menjadi anggota tim pencegahan kekerasan di satuan pendidikan; i) berperan aktif dalam kegiatan pencegahan pornografi, pornoaksi, dan penyalahgunaan narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (NAPZA); dan j) memfasilitasi dan/atau berperan dalam kegiatan Penguatan Pendidikan Karakter Anak di Satuan Pendidikan.

Hasil belajar siswa dinyatakan berhasil oleh peneliti, setelah adanya perubahan tingkah laku yang ada pada siswa. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Hamalik dalam Sulastri, dkk (2014) bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada seorang yang awalnya belum tahu menjadi tahu dan dari tidak bisa menjadi bisa. Hal yang sama juga disampaikan oleh Jihad dan Haris (2012) bahwa hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Kedua pendapat tersebut dapat ditemukan peneliti dalam perilaku siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Sengon diperoleh nilai kognitif, afektif dan psikomotor siswa. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimalnya sebesar 65, adapun aspek yang dinilai dari segi kognitifnya siswa dapat memahami konsep tentang pengertian bunyi, sifat bunyi, sumber bunyi, jenis bunyi dan pemantulan, benda untuk ranah afektif (sikap) adalah siswa dapat saling bekerjasama, dan saling toleransi untuk melakukan percobaan tentang bunyi, serta untuk aspek psikomotor (keterampilan) siswa dapat mempraktikkan atau dapat membuat percobaan bunyi seperti memukul bangku, memetik gitar. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa program kemitraan sekolah dengan orangtua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai yang signifikan, selisih nilai kognitif siswa antara sebelum dan setelah adanya program sebesar 23,48, selisih nilai afektif siswa sebesar 13,04, dan selisih nilai psikomotor siswa sebesar 17,89.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Arifiyanti, N, 2015. *Kerjasama Antara Sekolah Dan orangtua Siswa Di Tk se-Kelurahan Triharjo Sleman*. (Online), (<https://eprints.uny.ac.id/26473/1/PDF%20SKRIPSI%20LENGKAP.pdf>)
- Dahar, R,W .2011. *teori-teori belajar dan pembelajaran*. Jakarta : Erlangga
- Firmansyah, A, Sulastri, Imran. *Meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran ips di kelas v sdn 2 limbo makmur dikecamatan bumi raya*. (Online), ([jurnal.untad.ac.id › jurnal › index.php › JKTO › article › download](http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/download))
- Firmansyah, D. 2015. *pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika*.(Online) (<https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/viewFile/199/197>)
- Hatimah, I. *Keterlibatan keluarga dalam kegiatan di sekolah dalam perspektif kemitraan*. (<https://ejournal.upi.edu/index.php/pedagogia/article/viewFile/3878/2753>).
- Jihad,dkk. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013
- Kemitraan Sekolah Dengan Keluarga Dan Masyarakat*. (Online), (http://repositori.kemdikbud.go.id/477/1/Juknis_PNF.pdf).
- Purwo, S, 2018. *Kesiapan Orangtua Dalam kegiatan kemitraan sekolah sebagai penguatan pembelajaran dalam kurikulum 2013*. (Online) (<http://journal.stkipggritreggalek.ac.id/index.php/kid/article/viewFile/130/80>).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum* (Online), (<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud81A-2013ImplementasiK13Lengkap.pdf>)

Pratama, E. H., Purwo, S., & Wardhani, I. S. K., *Program Kemitraan Sekolah Dengan Orangtua Sebagai Solusi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2017 Tentang Pelibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidikan. (Online), (https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2017_Nomor030.pdf)

Rusman. 2018. Belajar dan pembelajaran berbasis komputer. Bandung : Alfabeta.

Rohmawati,L.2016Pengaruh Disiplin Belajar Dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Gugus Aa. Maramis Kendal. (Online), (<https://lib.unnes.ac.id/28595/1/1401412389.pdf>).

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.